Journal of Social Studies Research **(E-ISSN: 3090-4730)**
Volume 4, Nomor 1 (2026), 21-30
DOI: https://doi.org/10.33059/jssr.v4i1.11506
[Submited; 01/03/2026] [Reviewed: 15/04/2026] [Published: 18/06/2026]
Published by: Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia

Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Peninggalan Sejarah Masjid Gampong Teugoh, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa

Cut Manizar, Sarifa Aini

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Masjid Gampong Teungoh Kecamatan Langsa Kota adalah salah satu peninggalan sejarah yang sangat berharga dari segi sejarah dan budaya di Kota Langsa. Tapi keberadaannya telah dipengaruhi oleh perubahan sosial dan budaya, baik dari segi arsitektur, fungsi, maupun makna budaya. Studi ini menyelidiki pengaruh sosial budaya terhadap pelestarian dan pertumbuhan peninggalan sejarah Masjid Gampong Teungoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial budaya seperti nilai-nilai keagamaan, adat istiadat, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan merawat masjid memainkan peran penting dalam keberlanjutannya. Masjid dan nilai historisnya tetap terjaga berkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Menjaga keaslian bangunan dan tradisi yang melekat pada masjid menjadi tantangan tersendiri karena perubahan sosial dan modernisasi. Akibatnya, untuk memastikan warisan budaya ini tetap lestari untuk generasi mendatang, upaya konservasi yang melibatkan berbagai pihak diperlukan. Penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah dan komunitas untuk melestarikan dan mengembangkan peninggalan sejarah Kota Langsa.

Kata Kunci: *Peninggalan Sejarah, Gampong Teungoh Pengaruh Sosial Budaya*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Sistem nilai, norma, dan kebiasaan yang dianut oleh suatu masyarakat atau kelompok sosial disebut sosial budaya, dan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sistem budaya, sosial, politik, dan ekonomi. Perilaku dan identitas masyarakat dibentuk oleh sistem sosial budaya. Cara orang berpikir dan bertindak dipengaruhi oleh nilai-nilai masyarakat, seperti kebenaran, keadilan, dan kebebasan. Adat istiadat dan hukum mengatur perilaku masyarakat dan menjaga keharmonisan.

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

Teknologi, seni, dan sistem kepercayaan juga merupakan komponen sosial budaya. Agama dan kepercayaan memengaruhi cara masyarakat melihat dunia dan menghadapi tantangan. Seni dan teknologi, di sisi lain, menunjukkan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan inovasi dan menciptakan keindahan. Sosial budaya terus berkembang dan berubah dalam masyarakat modern. Memahami sosial budaya sangat penting untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial karena globalisasi dan kemajuan teknologi mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dan membagikan informasi.

Peninggalan sejarah dapat berupa bangunan, monumen, artefak, dokumen, atau situs arkeologi. Peninggalan sejarah sangat penting untuk memahami masa lalu dan mengembangkan kesadaran. Mereka dapat memberikan informasi tentang kehidupan, budaya, dan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Untuk generasi berikutnya dapat memahami dan menghargai warisan sejarah dan budaya mereka, peninggalan sejarah harus dilestarikan dan dilindungi.

Jika kita berbicara tentang sejarah Langsa, terutama tentang era awalnya, kita harus mengakui bahwa sumber-sumbernya sangat terbatas, baik yang tertulis tangan maupun yang tercetak. tersisa sedikit lagi, atau bahkan tidak banyak yang tersedia hingga hari ini. Dalam situasi seperti ini, penulisan sering dihadapkan pada sejarah lisan (oral history), yang kadang-kadang bertentangan dengan bukti pendukung (Sekretariat Daerah pemerintah kota langsa, 2017: 32).

Masjid adalah peninggalan sejarah yang menunjukkan identitas budaya dan perkembangan masyarakat selain berfungsi sebagai tempat ibadah. Perubahan sosial dan budaya seringkali memengaruhi keberadaan dan nilai-nilai historis bangunan bersejarah, termasuk masjid, di berbagai tempat. Kota Langsa, yang merupakan salah satu daerah dengan sejarah panjang di Aceh, memiliki banyak peninggalan sejarah yang kaya akan nilai budaya. Salah satu peninggalan tersebut adalah Masjid Gampong Teungoh di Kecamatan Langsa Kota, yang menunjukkan perkembangan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat setempat. Namun, faktor sosial dan budaya terus berpengaruh terhadap arsitektur, fungsi, dan makna masjid dalam kehidupan masyarakat. Modernisasi dan perubahan nilai-nilai budaya telah menghadirkan tantangan bagi pelestarian masjid ini, baik dari segi fisik maupun peranannya dalam komunitas.

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

Mesjid Istiqamah berada di Gampong Teungoh, Kemukiman Langsa Teungoh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Ini adalah salah satu mesjid di Kota Langsa dan dibangun di area yang sama. Ini adalah tanah waqaf Cut Nyak Muhammad (Makchik) dari Teuku Banta Berdan, atau Ulee Balang Langsa. Mesjid ini unik karena berada di sebelah tanah waqaf kuburan yang sekarang menjadi tempat makam Teuku Chik Banta Berdan, serta seluruh keluarganya, dan para tokoh adat Gp. Teungoh. Menurut sumber dan tokoh masyarakat Kota Langsa, khususnya masyarakat Gp. Teungoh, makam ini berada di samping mesjid.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana warisan sejarah Masjid Gampong Teungoh dipengaruhi oleh pengaruh budaya agar pelestarian dapat dilakukan dengan baik untuk menjaga warisan budaya ini untuk generasi berikutnya.

a. Tujuan

1. Mengkaji pengaruh sosial budaya terhadap fungsi masjid Istiqamah Gampong Teugoh.
2. Mengkaji pengaruh sosial budaya terhadap makna budaya Masjid Istiqamah Gampong Teugoh.

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh sosial budaya terhadap fungsi Masjid Istiqamah Gampong Teungoh?
2. Mengkaji pengaruh social budaya terhadap makna budaya Masjid Istiqamah Gampong Teugoh?

Pembahasan

Sebelum menampilkan hasil utama dari perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, penulis ingin memberikan penjelasan singkat tentang lokasi dan tempat penulis melakukan pekerjaan. Gambaran Umum Lokasi Penelitian: Gampong Teungoh, Kecamatan Langsa, Kota Langsa, Provinsi Aceh, adalah lokasi penelitian ini. Pada dasarnya Jika dilihat, gampong ini tidak berbeda dengan gampong lain di Aceh, terutama Kota Langsa. Gampong Teungoh berada di tengah Kota Langsa, di mana semua akses tersedia.

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

Desa Teungoh adalah salah satu desa di Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, yang bersebelahan dengan Kecamatan Langsa Timur dan Kecamatan Langsa Lama. Selain itu, lokasinya yang strategis dan dekat dengan kota membuat Gampong Teungoh menjadi desa yang sangat baik dan bersyariah. Desa Teungoh juga berada di peringkat kedua dari seluruh wilayah Kota Langsa.

Keadaan Fisik Desa Gampong Teungoh

a. Batas Wilayah:

1. Sebelah Utara berbatas dengan GP. Peukan Langsa, Gp Blang dan GP, Alue Burawe
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Meurandeh Daya dan Gp, Sidodadi
3. Sebelah Barat terbatas dengan Gp, Jawa dan Sidoerjo
4. Sebelah Timur berbatas dengan Gp. Baroh Langsa Lama dan Gp, Baro

c. Luas Wilayah:

1. Luas Wilayah 110 Ha
2. Area Pemukiman: 86,6 Ha
3. Area Pertanian: 17 Ha
4. Lain – Lain: 4,5 Ha

Masjid Istiqomah terletak di Gampong Teungoh di wilayah Langsa Lama, Kecamatan Langsa Kota, Pemerintah Kota Langsa, Provinsi Aceh. Ini adalah masjid pertama dan tertua di Kota Langsa dan telah berdiri sejak lama.

Ulasan dari narasumber dan individu dari masyarakat Kota Langsa, terutama dari Gampong Teungoh. Masjid Istiqomah didirikan pada tahun 1323 H, atau 1901 M. Itu didirikan oleh Ulee Balang (Ampon Chik Langsa), Teuku Banta Berdan, dan beberapa tokoh masyarakat. Dana utama untuk pembangunan masjid ini berasal dari bantuan Badan Perminyakan Nasional (BPN), yang sekarang dikenal sebagai Pertamina. Pada masa itu, BPN berkantor di JL, Veteran, tepatnya di depan Pendopo Bupati Aceh Timur. Bekas anggota Kodim 0105 Aceh Timur dan saat ini bertugas sebagai sekretaris Kantor Golkar Kota Langsa.

Sejarah berdirinya Masjid Istiqomah, Gampong Teungoh, Kota Langsa.

Pada 19 Maret 2025, penulis mewawancarai Bapak Yusuf untuk mendiskusikan pembangunan pertama kali dan awal berdirinya Masjid Istiqomah. Beliau menjelaskan bahwa "masa pembangunan ataupun mendirikan masjid Istiqomah ini memiliki nilai

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

sejarahnya karena Masjid ini pertama kali didirikan pada tahun 1323 H atau 1901 M oleh Ulee Balang, Ampon Chik Langsa atau Teuku Banta Berdan, yang dimana pembangunan masjid ini dimulai pada tahun 1323 H atau 1901 M. dan situs cagar budaya karena Masjid Istiqomah adalah rumah dari tanah wakaf Cut Nyak Muhammad.

Menurut Yahya (wawancara 19 Maret 2025) menyampaikan bahwa lingkungan bersejarah Masjid Istiqomah memiliki nilai tersendiri karena berada di kawasan bersejarah Gampong Teungoh, tempat bangunan Masjid Istiqomah terletak. memiliki aspek perkembangan atau sebagai potensi bangunan bersejarah yang memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi, karena Masjid Istiqomah adalah masjid yang pertama kali dibangun di Kota Langsa dan selalu melakukan kegiatan agama dan kegiatan di hari besar Islam.

Masjid Istiqomah adalah masjid pertama yang dibangun di Kota Langsa. Sejak awal berdirinya, tidak banyak renovasi dilakukan. Renovasi pertama kali dilakukan dengan mengubah bentuk pagar dan menambah lahan untuk membesarkan masjid dan memulai membangun atau mengubah bentuknya. Namun, masjid Istiqomah kami tidak pernah di renovasi sejak itu. Selain itu, Masjid Istiqomah adalah situs cagar budaya dan nilai sejarah Kota Langsa yang harus dijaga. dengan baik dan harus dirawat dengan baik agar bangunan masjid dapat dijaga dengan baik dan meninggalkan nilai sejarah yang harus dipahami oleh masyarakat dan pendatang.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bangunan Masjid Istiqomah merupakan suatu potensi ataupun perkembangan yang dapat memberikan suatu nilai-nilai sejarah dalam situs bangunan sejarah tersebut memiliki nilai yang lainnya terdapat suatu pengetahuan dan pembelajaran mengenai nilai-nilai sejarah seperti awal mula berdirinya masjid Istiqomah dan juga siapa penggagas Masjid Istiqomah pertama kali dan dalam potensi ataupun perkembangan yang terdapat dalam situs tersebut dapat memberikan suatu edukasi terhadap nilai sejarah dan juga dapat memberikan suatu kawasan-kawasan bersejarah khususnya di Kota Langsa yang akan memberikan suatu bukti peningalan sejarah yang terdapat di Kota Langsa.

Pengaruh Sosial Budaya terhadap fungsi Masjid Istiqamah Gampong Teungoh

Masjid Istiqamah Gampong Teungoh di Kota Langsa, Aceh, memiliki fungsi yang lebih dari ibadah. Itu dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya yang ada di masyarakat

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

setempat. Masjid ini menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial karena terkenal dengan nilai-nilai Islam, seperti pengajian, ceramah agama, dan perayaan hari besar Islam. Tradisi gotong royong yang masih ada, di mana orang-orang bersama-sama membersihkan dan merawat masjid, menunjukkan pengaruh budaya lokal. Masjid juga berfungsi sebagai tempat diskusi tentang masalah sosial dan tempat pendidikan untuk generasi muda melalui madrasah dan TPA.

Masjid-masjid ini, sebagai hasil dari adat Aceh yang mempertahankan prinsip Islam, tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi juga berfungsi sebagai pusat pembinaan moral dan akhlak bagi masyarakat. Masjid juga memiliki peran sebagai tempat bersilaturahmi, terutama selama bulan Ramadan dan Idul Fitri, ketika banyak orang berkumpul untuk beribadah dan berbuka puasa bersama. Peran masjid dalam membangun pemahaman agama yang lebih mendalam juga diperkuat oleh tradisi tausiyah setelah salat berjamaah. Masjid menjadi tempat bantuan bagi fakir miskin dan korban bencana dalam aspek sosial, menunjukkan nilai kepedulian yang tinggi dalam masyarakat. Masjid juga berfungsi sebagai tempat penyelesaian konflik secara damai melalui pendekatan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dan yang melibatkan keluarga.

Masjid Istiqamah memiliki pengaruh sosial budaya yang kuat sehingga tidak hanya menjadi tempat beribadah tetapi juga menjadi pusat kehidupan sosial dan budaya yang mempererat hubungan antarwarga serta mempertahankan identitas keislaman di tengah perkembangan zaman.

pengaruh sosial budaya terhadap makna budaya Masjid Istiqamah Gampong Teugoh

Masjid Istiqomah Gampong Teungoh bukan hanya tempat ibadah itu memiliki makna sosial dan budaya yang luas bagi masyarakat setempat. Masjid menjadi pusat kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai keislaman yang telah diwariskan dari generasi ke generasi dalam kehidupan sosial Aceh. Masjid memiliki peran sebagai tempat pendidikan agama, pusat kegiatan sosial, dan simbol persatuan masyarakat, yang menunjukkan pengaruh sosial budayanya terhadap maknanya. Pendidikan agama di masjid tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, tetapi juga mengajari orang dewasa tentang ajaran Islam yang lebih baik. Masjid digunakan sebagai pusat ilmu pengetahuan dan

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

penguatan akhlak oleh masyarakat Aceh, seperti yang ditunjukkan oleh kegiatan seperti ceramah agama, majelis taklim, dan tausiyah setelah salat berjamaah.

Masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk membangun solidaritas dan kebersamaan antara warga dalam aspek sosial. Tradisi gotong royong dalam menjaga masjid menunjukkan kebiasaan masyarakat yang mengutamakan kebersamaan dan kepedulian. Masjid dibersihkan, diperbarui, dan diawasi oleh berbagai kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Setiap warga berpartisipasi dalam pekerjaan ini. Ini menunjukkan bahwa masjid tidak hanya dianggap sebagai tempat suci, tetapi juga sebagai rumah bersama yang seluruh masyarakat harus menjaga dan menjaga. Selain itu, masjid memiliki peran yang kuat sebagai simbol persatuan dan keharmonisan dalam masyarakat. Masjid sering menjadi tempat musyawarah yang kuat di mana berbagai masalah sosial dibahas dan diselesaikan secara damai dengan pendekatan kekeluargaan dan nilai-nilai Islam.

Masjid semakin penting dalam kehidupan sosial masyarakat Gampong Teungoh saat perayaan hari besar Islam seperti Idul Fitri dan Idul Adha. Saat perayaan ini, orang-orang berkumpul di masjid untuk beribadah bersama, berbagi makanan, dan mempererat hubungan mereka satu sama lain. Semakin banyak bukti bahwa budaya yang berbagi dalam bentuk kurban, zakat, dan sedekah menjadi pusat kebaikan yang mengajarkan nilai kepedulian dan kesejahteraan sosial. Masjid juga menjadi tempat bantuan bagi korban bencana dan fakir miskin, mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi bagian dari budaya Aceh yang religius.

Masjid memiliki peran yang signifikan sebagai pusat pembinaan moral dan akhlak. Masjid mengembangkan budaya dakwah yang berfungsi sebagai pengajaran agama dan pembentukan masyarakat yang berbudi pekerti luhur. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Islam yang diajarkan di masjid diterapkan dalam interaksi sosial seperti menghormati sesama, menjaga silaturahmi, dan mengutamakan keadilan dan kejujuran. Selain itu, masjid mencerminkan nilai budaya yang unik melalui desain yang menggabungkan elemen tradisional Aceh dengan nuansa Islami. Desain ini menunjukkan bagaimana masyarakat setempat mengadaptasi ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk dalam seni dan arsitektur.

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

Masjid masih memiliki makna bagi masyarakat Gampong Teungoh sebagai pusat spiritual, sosial, dan budaya di tengah modernisasi dan transformasi sosial. Masjid Istiqomah bukan hanya tempat untuk melakukan ibadah wajib, tetapi juga tempat di mana orang berkumpul untuk berbicara, belajar, dan saling peduli satu sama lain. Oleh karena itu, makna masjid Istiqomah sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya, menjadikannya sebagai simbol keberagamaan, kebersamaan, dan identitas budaya masyarakat Aceh yang terus menerapkan nilai-nilai Islam meskipun zaman berubah.

Kesimpulan

Fungsi Masjid Istiqamah Gampong Teungoh Kota Langsa Aceh dipengaruhi oleh faktor sosial budaya yang signifikan. Masjid ini berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat, pelestarian budaya, dan penyebaran ajaran Islam. Tradisi dan kebiasaan masyarakat Aceh memengaruhi perubahan fungsi masjid ini. Selain itu, desain masjid ini menunjukkan identitas dan budaya masyarakat Aceh.

Fungsi Masjid Istiqamah Gampong Teungoh Kota Langsa Aceh dipengaruhi oleh faktor sosial budaya yang signifikan. Fungsi masjid ini berubah karena adat istiadat dan tradisi masyarakat Aceh, seperti pelaksanaan shalat Jumat dan hari raya, serta menjadi pusat kegiatan masyarakat, pelestarian budaya, dan penyebaran ajaran Islam.

Peran masjid dalam masyarakat juga dipengaruhi oleh pengaruh sosial budaya, seperti menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan serta tempat untuk mengembangkan keterampilan masyarakat, seperti memberikan pelatihan dan workshop. Masjid Istiqamah Gampong Teungoh menjadi komponen penting dari kehidupan masyarakat Aceh.

Pengaruh sosial budaya terhadap makna budaya Masjid Istiqamah Gampong Teungoh sangat signifikan. Masjid ini memiliki makna budaya yang kuat sebagai simbol kekuatan dan keberanian umat Islam di Aceh. Makna budaya ini dipengaruhi oleh adat istiadat dan tradisi masyarakat Aceh, seperti pelaksanaan shalat Jumat dan hari raya..

Selain itu, peran masjid dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, seperti menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan. Masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui kursus dan workshop. Masjid Istiqamah Gampong Teungoh menjadi komponen penting dari kehidupan masyarakat Aceh.

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

Secara keseluruhan, makna budaya Masjid Istiqamah Gampong Teungoh sangat kuat dan kompleks. Masjid ini tidak hanya menjadi simbol kekuatan dan keberanian umat Islam Aceh, tetapi juga merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat Aceh. Akibatnya, makna budaya masjid harus dilestarikan dan dikembangkan untuk menjadi warisan budaya yang berharga bagi generasi berikutnya.

Daftar Pustaka

Agus Budi Wibowo. 2011. M*esjid-mesjid Bersejarah di Aceh Jilid I. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.* Banda Aceh. Moleong. 2012. Metodologi Penelitian Kualiatif. Koesyara Remaja.

Aziz, A. (2018). Peran Masjid dalam Masyarakat Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Syiah Kuala,* 2(1), 1-10.

Rahman, R. (2020). Arsitektur Masjid di Aceh: Studi Kasus Masjid Istiqamah Gampong Teungoh. *Jurnal Arsitektur Universitas Gadjah Mada,* 22(1), 1-12.

Raja Khairul Ikhsan Siregar. 2017. Bangunan Peninggalan Kolonial Belanda di Kota Langsa. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam. Medan *(Skripsi*).

Sulaiman, S. (2019). Arsitektur Masjid di Aceh: Studi Kasus Masjid Istiqamah Gampong Teungoh. *Jurnal Arsitektur Universitas Syiah Kuala,* 10(1), 1-15.

Yenie Naftalia Tonapa, dkk. 2015. Kajian Konservasi Bangunan Kuno dan Kawasan Bersejarah di Pusat Kota Lama Manado. Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado 2 & 3 Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulanggi Manado. *(Journal).*

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id

Lampiran





Gambar 1. Wawancara dengan warga Gampong Teugoh (19 Maret 2025) (Sumber: Dokumentasi diambil secara pribadi)

Published by;
Samudra University, Langsa-Aceh, Indonesia
Web : https://ejurnalunsam.id/index.php/JSSSR
Email : jsssr2022@unsam.ac.id